

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) BERMUATAN KEISLAMAN TERHADAP
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DI MA SUNAN PANDANARAN**

***The Effectiveness of Using Student Worksheet Contains Islamic Material Toward The
Motivations And Students' Achievement of MA Sunan Pandanaran***

Runtut Prih Utami, Triana Atika Zulfa

UIN Sunan Kalijaga, DIY

E-mail : runtutfalihah_bioedu@yahoo.co.id

Abstract- Aim of this research is to know the effectiveness of using student worksheet in subjek matter human regulation system contains Islamic material toward the motivation and biology's achievement of students' cognitive in XI grade students of MA Sunan Pandanaran and to know the students' responds. The type of this research is a quasy experimental with pretest-posttest control group design. The technique of sampling is using simple random sampling, and applying two classes, there are experiment class which using student worksheet contains Islamic material and control class which using school student worksheet. The method of collecting data use test and questionnaire. The method of analysis data use Mann Whitney U-Test, Independent Sample T-Test, and description analysis. The result of this research includes: 1) the average of learning motivation score experimental class is 79,62 and control class is 71,5. The analysis of Mann Whitney U-Test $p < 0,05$ means significant, so using of the student worksheet in subject matter of human regulation system contains Islamic material effective toward learning motivation. 2) the average post-test score of experiment class is 82,9 and control class is 77,5. The analysis of Independent Sample T-Test posttest score $p < 0,05$ means significant, so using of the student worksheet in subject matter of human regulation system contains Islamic material effective toward learning achievement. 3) the XI grade students giving positive responds with the percentage of the result of students' respond in questionnaire is 79% (high category).

Keywords: Islamic material, learning achievement, learning motivation, students worksheet.

PENDAHULUAN

Guru dalam menjalankan perannya dalam proses pembelajaran, membutuhkan alat bantu berupa bahan ajar. Majid (2008: 173) mengemukakan bahwa melalui bahan ajar, guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dalam belajar. Salah satu bahan ajar yang banyak digunakan dalam

pembelajaran adalah Lembar Kerja Siswa (LKS).

Berdasarkan hasil observasi di MA Sunan Pandanaran pada tanggal 3 Februari 2013, bahan ajar yang digunakan di MA Sunan Pandanaran adalah buku paket dan LKS. LKS menjadi bahan ajar wajib yang digunakan guru dalam pembelajaran. LKS yang digunakan di MA Sunan Pandanaran



dibuat sendiri oleh guru biologi. Dari segi tampilan, LKS kurang mendukung siswa dalam belajar, misalnya di materi sistem indera, hanya disajikan gambar alat-alat indera dan tidak dilengkapi dengan ringkasan materi, serta tidak diperbaruinya LKS Biologi kelas XI. Selain itu, penggunaan LKS dalam pembelajaran kurang maksimal yang diamati dari proses penyampaian materi oleh guru. Seringkali beberapa siswa terlihat bosan, mengantuk, dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran. Kondisi ini memperlihatkan motivasi siswa yang kurang, sehingga berdampak pada pemahaman materi yang kurang. Pemahaman materi yang kurang salah satunya ditandai dengan hasil belajar siswa yang belum maksimal, terbukti dari rata-rata nilai Ulangan Harian biologi kelas XI IPA Semester gasal tahun ajaran 2012/2013. Sebanyak 50% dari jumlah siswa belum mampu memenuhi KKM biologi kelas XI sebesar 74.

LKS yang digunakan di MA Sunan Pandanaran juga belum memiliki muatan keislaman. Menurut Rifqia (2012), penerapan muatan keislaman dalam pembelajaran biologi dapat meningkatkan sikap kritis siswa dalam memahami fenomena biologi dan makna yang tersirat dalam Al-Qur'an dan sunnah.

Salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam penggunaan LKS sebagai bahan ajar di MA Sunan

Pandanaran adalah aktivitas siswa di MA Sunan Pandanaran. Siswa di MA Sunan Pandanaran juga merupakan santri dari Pondok Pesantren Sunan Pandanaran yang memiliki kegiatan pondok yang padat. Padatnya aktivitas pondok memberikan dampak pada waktu belajar siswa yang terbatas.

Hasil observasi peneliti dengan di MA Sunan Pandanaran sejalan dengan produk LKS Biologi Materi Pokok Sistem Regulasi Manusia Bermuatan Keislaman karya Nuha Rifqia. Peneliti memilih produk ini untuk diaplikasikan dalam pembelajaran di MA Sunan Pandanaran dengan mempertimbangkan beberapa alasan, diantaranya: produk LKS ini memiliki muatan keislaman, LKS dilengkapi dengan kegiatan praktikum (eksperimen), tampilan LKS disajikan menarik dan disertai gambar berwarna, serta produk LKS karya Nuha Rifqia telah divalidasi sebelumnya. Penilaian yang dilakukan oleh *reviewer*, menunjukkan kualitas LKS biologi memiliki kategori sangat baik. Produk ini juga sudah diujicobakan secara terbatas di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kota Gedhe Yogyakarta dengan kategori interval antara Setuju dan Sangat Setuju, sehingga layak digunakan di Madrasah Aliyah (Rifqia, 2012: 100). Namun, produk ini belum pernah diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian



terkait afektifitas penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) bermuatan keislaman terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di MA Sunan Pandanaran pada tahun ajaran 2012/2013. Selain itu, ingin diketahui bagaimana tanggapan siswa terhadap penggunaan LKS Bermuatan Keislaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MA Sunan Pandanaran Sleman, Yogyakarta pada bulan Maret-April 2013, yaitu pada semester genap tahun ajaran 2012/2013. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen semu (*Quasy Experiment*) dengan desain penelitian *pretest-posttest control group design* dan menggunakan 2 kelas, yaitu:masing-masng sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapat pembelajaran dengan menggunakan LKS bermuatan keislaman, sedangkan kelas kontrol dengan menggunakan LKS sekolah.

Populasi adalah seluruh siswa kelas XI IPA di MA Sunan Pandanaran, sebanyak tiga kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dan diperoleh hasil kelas XI B sebagai kelas eksperimen dan kelas XI A sebagai kelas kontrol. Sebelum menentukan sampel, dilakukan uji kesetaraan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan angket. Instrument yang digunakan berupa soal

pretest dan *posttest* serta lembar angket untuk motivasi belajar dan tanggapan siswa. Analisis data menggunakan analisis statistika dan analisis deskriptif. Analisis statistika digunakan untuk menguji variabel motivasi belajar dengan uji statistik *Mann Whitney U-test* dan variabel hasil belajar menggunakan *Independent Sample t-test*. Analisis deskriptif dalam bentuk persentase digunakan untuk mendeskripsikan data dari angket motivasi belajar dan tanggapan siswa. Untuk mengidentifikasi motivasi belajar dan tanggapan siswa, peneliti menggunakan empat kategori, yaitu: tinggi, sedang, cukup, dan rendah. Pengelompokan kategori untuk data yang diambil secara deskriptif diadaptasi dari Arikunto (2010: 245).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1.1. Hasil Data Motivasi Belajar

Deskripsi data angket motivasi belajar disajikan dalam tabel 1 di bawah ini

Tabel 1. Deskripsi Data Motivasi Belajar

Keterangan	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
Rata-rata	79,62	71,50
Rata-rata persentase (%)	79,6	71,5
Kategori	Tinggi	Sedang
N	26	26

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa rata-rata skor motivasi belajar dan rata-rata persentase kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Rata-rata persentase angket motivasi belajar kelas eksperimen masuk dalam



kategori motivasi belajar tinggi, sementara rata-rata persentase motivasi belajar kelas kontrol masuk kategori sedang.

Hasil uji statistika *Mann Whitney U-test* menunjukkan nilai *sig.(2-tailed)* sebesar 0,000. Penelitian ini menggunakan uji *Mann Whitney U* satu pihak (*1-tailed*), yaitu pihak kanan dengan membagi dua nilai *sig.(2-tailed)* pada output. Karena nilai $\frac{0,000}{2} < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa penggunaan LKS materi pokok sistem regulasi bermuatan keislaman efektif terhadap motivasi belajar biologi siswa kelas XI IPA di MA Sunan Pandanaran.

LKS materi pokok sistem regulasi manusia bermuatan keislaman memiliki komponen yang mendukung dalam peningkatan motivasi belajar siswa, yaitu penyusunan LKS yang sistematis, sesuai dengan Standar Kompetensi Dasar dan Kompetensi Dasar yang sudah diatur dalam kurikulum, berwarna, dan disertai dengan gambar yang representatif. Selain itu juga adanya komponen materi biologi yang dikaitkan dengan muatan keislaman.

LKS materi pokok sistem regulasi manusia dilengkapi dengan rangkuman materi. Rangkuman materi dapat merangsang rasa keingintahuan siswa. Rasa ingin tahu menurut Uno (2008: 34) merupakan daya untuk meningkatkan motivasi belajar. Selain dilengkapi

rangkuman materi juga berisi latihan-latihan soal yang bervariasi bentuknya, yaitu: pilihan ganda, uraian, dan analisis. Dengan adanya latihan-latihan soal dapat membuat siswa belajar secara mandiri.

LKS materi pokok sistem regulasi manusia berisi kegiatan praktikum. Siswa terlihat antusias dalam melaksanakan kegiatan praktikum,. Kondisi ini disebabkan pembelajaran biologi jarang dilakukan dengan kegiatan praktikum. Kegiatan praktikum di MA Sunan Pandanaran hanya dilakukan pada saat kelas XI dengan pelaksanaan praktikum biologi 3 minggu sekali.

1.2. Hasil Data Hasil Belajar

Data hasil belajar siswa diuji dengan menggunakan uji statistika *Independent sample t-test* dengan SPSS.

Tabel 2. Hasil Analisis Data Hasil Belajar dengan *Independent Sample T-test*

	Kelas	N	Rata-rata	Sig. (2-tailed)
<i>Pretest</i>	Eksperimen	26	58,5	0,260
	Kontrol	26	61,9	
<i>Posttest</i>	Eksperimen	26	82,9	0,040
	Kontrol	26	77,5	

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen lebih rendah daripada kelas kontrol. Data nilai *pretest* diuji dengan menggunakan *independent sample t-test* dua pihak (*2-tailed*). Pada output *independent sample t-test*, diperoleh nilai *sig.(2-tailed)* sebesar 0,260. Nilai *sig. (2-tailed) > α (0,05)* berarti tidak terdapat perbedaan hasil *pretest* antara kelas



eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga dapat dikatakan kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan awal yang relatif sama.

Hasil rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas eksperimen. Hasil pengujian data *posttest* dengan menggunakan *independent sample t-test* satu pihak (*1-tailed*) menunjukkan nilai *sig.(2-tailed)* sebesar 0,040. Karena

nilai $\frac{0,040}{2} < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak.

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa penggunaan LKS materi pokok sistem regulasi manusia bermuatan keislaman efektif terhadap hasil belajar biologi kelas XI IPA di MA Sunan Pandanaran.

Hasil belajar kelas eksperimen yang lebih tinggi dari kelas kontrol dapat didukung dengan adanya latihan soal dan ringkasan materi di dalam LKS. Dengan adanya latihan soal, siswa menjadi terbiasa dalam mengerjakan soal. Dalam hal ini LKS memfasilitasi siswa untuk belajar secara mandiri dan tidak bergantung pada guru. Dengan adanya kemandirian belajar siswa, guru dapat lebih mengefektifkan waktu pembelajaran. Terlebih alokasi waktu pembelajaran di MA Sunan Pandanaran disesuaikan dengan kegiatan Pondok Pesantren. Alokasi waktu satu jam pelajaran di MA Sunan Pandanaran adalah 40 menit.

LKS ini juga dilengkapi dengan kegiatan praktikum. Dengan adanya kegiatan praktikum, siswa diajak untuk terlibat secara langsung dalam mempelajari suatu materi. Selain itu terdapat soal analisa yang harus dikerjakan pada masing-masing kelompok dengan cara diskusi.

Penggunaan LKS materi pokok sistem regulasi manusia berdampak pada meningkatnya motivasi belajar siswa. Adanya motivasi belajar yang tinggi diperoleh dari data angket motivasi belajar siswa dengan persentase rata-rata skor angket motivasi belajar siswa sebesar 79,6% dengan kategori tinggi. Menurut Sardiman (2007: 75), motivasi belajar merupakan salah satu faktor psikologis dalam belajar.

1.3. Hasil Data Tanggapan Siswa

Angket tanggapan siswa diberikan hanya di kelas eksperimen. Hasil rata-rata persentase angket tanggapan siswa sebesar 79% dan masuk pada kategori tinggi dan dapat dikatakan mendapat tanggapan tanggapan positif dari siswa. Aulia (2008) dalam penelitiannya memaparkan bahwa tanggapan siswa dapat mencerminkan atau menggambarkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran tersebut. Tanggapan positif dapat menunjukkan siswa tertarik dengan pembelajaran yang kita lakukan, sedangkan tanggapan negatif menunjukkan siswa tidak tertarik terhadap pembelajaran ini.

SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: penggunaan LKS materi pokok sistem regulasi manusia bermuatan keislaman efektif terhadap motivasi dan hasil belajar biologi pada ranah kognitif siswa kelas XI di MA Sunan Pandanaran, serta penggunaan LKS materi pokok sistem regulasi manusia bermuatan keislaman di



MA Sunan Pandanaran mendapat tanggapan positif dari siswa.

SARAN

Bagi peneliti lain, penyampaian materi biologi dapat dikaitkan dengan Al-Qur'an dan sunnah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Bagi guru Madrasah dapat membuat atau merancang sendiri LKS dengan konten materi yang dikaitkan dengan muatan keislaman dan selalu diperbaharui sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bagi sekolah yang memiliki *basic* keislaman, perlu memfasilitasi guru untuk membuat LKS bermuatan keislaman sesuai dengan karakteristik sekolah dan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan praktikum.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa LKS materi pokok sistem regulasi manusia bermuatan keislaman efektif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Untuk itu, LKS materi pokok sistem regulasi manusia bermuatan keislaman direkomendasikan untuk dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran di Madrasah Aliyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi aksara
- Aulia, Lidjin. 2008. *Pengaruh Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Konsep Pencemaran Lingkungan*. (Skripsi). Bandung: FPMIPA UPI
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Munir, Siti Rifqiyanti. 2009. *Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan LKS Pokok Bahasan Geometri Di Kelas X SMA Negeri 1 Muntilan*. (Skripsi). Yogyakarta: FMIPA UNY
- Mustafa, Zainal. 2009. *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah (Edisi Pertama)*. Jakarta: Kencana Prenada Group
- Pangesti, S., Zulaela, Gunardi, Abdurrahman, dan Herni Utami. 2004. *Metode Statistika*. Yogyakarta: FMIPA UGM
- Rifqia, Nuha. 2012. *Pengembangan LKS Biologi Materi Pokok Sistem Regulasi Manusia dan Muatan Keislaman Sebagai Media Pembelajaran Biologi di MA*. (Skripsi). Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar (Edisi 1)*. Jakarta: Rajawali
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian (Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Uno, Hamzah B dan Nurdin Mohamad. 2011. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Uyanto, Stanislaus. 2009. *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS (Edisi 3)*. Yogyakarta: Graha Ilmu

